

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pemurnian minyak goreng bekas menggunakan ampas tebu dilakukan variasi jenis ampas tebu yaitu ampas tebu hitam, ampas tebu kuning dan ampas tebu hijau, dimana hasil persentase penurunan bilangan asam berturut-turut yaitu 47,66%, 37,38%, dan 42,05%, sedangkan persentase penurunan bilangan peroksida 54,14%, 49,26%, dan 51,21%, nilai bilangan asam dan bilangan peroksida dari minyak goreng bekas memenuhi Standarisasi Nasional Indonesia. Tingkat kesukaan terhadap warna, bau dan rasa pada minyak hasil pemurnian, pada ampas tebu hitam yaitu 94 %, 80 %, dan 79%, ampas tebu kuning yaitu 92 %, 79%. dan 72%, dan ampas tebu hijau 90%, 77%, dan 75 %. Pada warna hasil pemurnian dengan ampas tebu hitam, tebu kuning dan tebu hijau di kategori sangat baik, pada bau dan rasa di kategori baik.
2. Hasil angket penilaian guru terhadap kelayakan sumber belajar dari penelitian pemanfaatan adsorben ampas tebu untuk pemurnian minyak goreng bekas sebagai sumber belajar pada materi ilmu kimia dan manfaat diperoleh nilai kumulatif sebesar 87,5% termasuk kategori sangat baik

B. Saran

Melakukan pengujian terhadap kadar air sebelum dan setelah pemurnian minyak goreng bekas menggunakan ampas tebu dan melakukan pengujian terhadap jenis minyak lainnya.